

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN 2025



PERUMDA BPR BANK DAERAH KABUPATEN MADIUN



Rencana Bisnis Bank (RBB), Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis (LPPRB) dan Rencana Aksi Berkelanjutan

Jl. Raya Solo No. 30, Jiwan Madiun, Jiwan, Madiun
Telp.: 0351463278 , Fax.: 0351483248



1. RINGKASAN EKSEKUTIF

1. Pencapaian RAKB

No	Uraian/Tahun	N-1	
1.	Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan		
	a. Penghimpunan Dana	-	Rp.6.098.115.238
	b. Penyaluran Dana	-	Rp.211.453.179.820
2.	Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan		
	a. Total Kredit Kegiatan Usaha Berkelanjutan		Rp.211.453.179.820
	b. Total Non Kredit Non Kegiatan Usaha Berkelanjutan		-
	Persentasi Total Kredit Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total KYD (%)		100%
3.	Jumlah dan kualitas kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan	Rp.211.453.179.820	211.453.179.820%
	a. Energi Terbarukan	-	-
	b. Efisiensi Energi	-	-
	c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-
	d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-
	e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-
	f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-
	g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-
	h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-
	i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-
	j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional atau Regional	-	-
	k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-
	l. Kegiatan UMKM	Rp.211.453.179.820	211.453.179.820%

2. Visi dan Misi

1. Visi Utama BPR

Menjadikan lembaga usaha daerah yang sehat, menguntungkan, dan bermanfaat bagi pemilik (Pemerintah Daerah), pengelola, dan masyarakat.

Visi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Menjadikan lembaga usaha daerah yang sehat, menguntungkan, dan bermanfaat bagi pemilik (Pemerintah Daerah), pengelola, dan masyarakat dengan memperhatikan keselarasan aspek keuangan berkelanjutan.

2. Misi Utama BPR

1. Memberikan pelayanan prima dalam pembiayaan kredit usaha kecil dan menengah, kredit pegawai, serta menyediakan produk usaha perbankan lainnya.
2. Menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki integritas yang tinggi.
3. Menyelenggarakan manajemen perbankan sesuai dengan prinsip kehati-hatian.
4. Memperhatikan kepentingan masyarakat dan lingkungan.
5. Memenuhi komitmen kepada pemilik (Pemerintah Daerah) untuk meningkatkan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

1. Memberikan pelayanan prima dalam pembiayaan kredit usaha kecil dan menengah, kredit pegawai, serta menyediakan produk usaha perbankan lainnya.
2. Menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki integritas yang tinggi.
3. Menyelenggarakan manajemen perbankan sesuai dengan prinsip kehati-hatian.
4. Memperhatikan kepentingan masyarakat dan lingkungan.
5. Mengoptimalkan produk dan layanan jasa keuangan berkelanjutan.
6. Memenuhi komitmen kepada pemilik (Pemerintah Daerah) untuk meningkatkan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD)

3. Tujuan RAKB

Menjadi Bank yang unggul dan mampu dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya di wilayah Kabupaten Madiun

Strategi Keberlanjutan untuk Mencapai Tujuan RAKB

1. Peningkatan porsi penyediaan pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan sesuai Surat Keputusan Direksi tentang Kredit kepada UMKM
2. Peningkatan penghimpunan dana tabungan yang berkaitan dengan usaha berkelanjutan yakni produk Tabungan Simpanan Pelajar
3. Penyusunan Standar Operasional Prosedur Keuangan Berkelanjutan.

4. Program yang Akan Dilaksanakan dalam RAKB

Bank menetapkan rencana aksi dalam jangka panjang (lima tahun) dan jangka pendek (satu tahun).

RAKB BPR 5 (LIMA) TAHUNAN

Rencana lima tahun memuat paling sedikit:

1. Target kegiatan prioritas selama lima tahun
2. Indikator keberhasilan dari setiap kegiatan prioritas per tahun
 1. Indikator terkait dengan pengembangan produk dan/atau jasa;
 2. Indikator terkait pengembangan kapasitas intern bank;
 3. Indikator penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional.

No	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan BPR
1.	2025	Menerbitkan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan	Produk dan /atau jasa Keuangan Berkelanjutan yang baru, telah disalurkan kredit kepada pelaku UMKM dengan produk atau jasa yang mendukung produk ramah lingkungan
2.	2026	Sebagian besar perangkat perkreditan untuk sektor usaha yang memiliki risiko sosial dan lingkungan hidup tinggi telah mengikuti program peningkatan kapasitas manajemen risiko terkait	Sebanyak 50% dari perangkat perkreditan telah mengikuti training terkait AMDAL/ manajemen risiko sosial dan lingkungan hidup
3.	2027	Melakukan kajian-kajian terkait: <ol style="list-style-type: none"> 1. Permintaan pasar terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. 2. Kesesuaian produk dan/atau jasa yang sudah ada dengan kriteria kegiatan usaha berkelanjutan. 3. Pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. 	Telah dilakukan kajian terkait pembiayaan usaha daur yang ramah lingkungan dan lainnya yang hasilnya dijadikan sebagai acuan pembuatan SOP dan pengembangan produk dan /atau jasa Keuangan Berkelanjutan

		4. Integrasi manajemen risiko sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam aktivitas bisnis bank.	
4.	2028	Risiko sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola telah terintegrasi dalam aktivitas bisnis bank	Telah disusun SOP mengenai integrasi risiko sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola ke dalam aktivitas bisnis pada kredit produk/jasa Keuangan Berkelanjutan
5.	2029	Sejak tahun pertama implementasi, portofolio berkelanjutan mengalami peningkatan sebesar 100%	Jumlah kredit berkelanjutan pada 31 Desember 2025 sebesar Rp. 239 Juta atau meningkat 111% dari jumlah kredit berkelanjutan pada 31 Desember 2024

RAKB BPR 1 (SATU) TAHUN

Target Kegiatan Prioritas

Optimalisasi penyaluran kredit kepada pelaku UMKM dan optimalisasi penghimpunan dana berupa Tabungan Simpanan Pelajar

Indikator Keberhasilan

Peningkatan jumlah debitur dan peningkatan jumlah plafon kredit terhadap sektor UMKM serta peningkatan jumlah debitur penabung Tabungan Simpanan Pelajar

No	Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
1.	Juni	Optimalisasi penyaluran kredit di sektor UMKM dan optimalisasi penghimpunan Tabungan Simpanan Pelajar	Peningkatan jumlah debitur	Meningkatnya saldo kredit pada sektor UMKM dan peningkatan saldo tabungan Simpanan Pelajar

5. Indikator Pengawasan dan Evaluasi dari PKB

- Realisasi RAKB diawasi dan dievaluasi oleh berbagai unit kerja, termasuk unit kerja yang menangani manajemen risiko kredit. Unit kerja ini melakukan pengawasan dan evaluasi pada kualitas kredit, dan peringkat risiko debitur. Secara berkala, Unit Kerja yang menangani Kegiatan Keuangan Berkelanjutan menerima laporan dan mengadakan pertemuan dengan unit-unit terkait Keuangan Berkelanjutan sebagai bagian dari pengawasan. Unit Kerja yang khusus menangani Keuangan Berkelanjutan bertanggung jawab untuk berkoordinasi dengan unit kerja lainnya yang terlibat dalam penyediaan data dan informasi Keuangan Berkelanjutan, dan melaporkan kinerja Keuangan Berkelanjutan dalam Laporan Keberlanjutan. Selain itu, bank juga melakukan audit berkala minimal 3 tahun sekali, untuk memastikan kebijakan, prosedur dan kinerja keberlanjutan berjalan sesuai dengan target yang diharapkan.

- Secara periodik, PE Manajemen Risiko/Satuan Kerja Manajemen Risiko memantau portofolio kredit, termasuk memastikan diversifikasi yang sesuai dengan risk appetite Bank. Hasil pemantauan akan disampaikan kepada Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan /Manajemen Risiko. Dalam merespons risiko keberlanjutan, Bank melakukan stress test secara rutin untuk memastikan bahwa perusahaan memahami dinamika bisnis.

6. Alokasi Sumber Daya

a. Anggaran

Bank menugaskan unit kerja yang khusus menangani kegiatan keuangan berkelanjutan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 25.000 ribu per tahun untuk implementasi program Keuangan Berkelanjutan.

b. Sumber Daya dan Mitra Kerjasama

Bank akan selalu mengikutsertakan pejabat/pegawai untuk mengikuti training terkait AMDAL/ manajemen risiko sosial dan lingkungan hidup sehingga pegawai/pejabat dapat memahami dengan baik konsep dasar Kegiatan Keuangan Berkelanjutan.

c. Penanggung Jawab Pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal mendukung terwujudnya RAKB dan dapat melakukan secara mandiri implementasi LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) untuk mewujudkan kegiatan keuangan berkelanjutan, maka ditunjuk penanggung jawab pelaksanaannya dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi yaitu Pejabat Eksekutif Operasional sesuai SK Direksi

Satuan Kerja	Tugas dan Tanggung Jawab
Direksi	Pengarah/Pengambil Keputusan
Unit Kerja Manajemen Risiko	Melakukan penyesuaian analisis manajemen risiko Keuangan Berkelanjutan sesuai ketentuan Regulator
Unit Kerja Pemasaran	Merencanakan peningkatan penghimpunan dana dan portfolio pembiayaan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan
Unit Kerja Operasional	Menyusun Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report)

2. PROSES PENYUSUNAN RAKB

Penyusunan laporan RAKB secara internal dilakukan oleh Unit Kerja Khusus yang menangani Kegiatan Keuangan Berkelanjutan dan diverifikasi oleh Satuan Kerja Audit Internal. Pemeriksaan pihak internal melibatkan tim yang khusus menangani Kegiatan Keuangan Berkelanjutan, seluruh kontributor data dan pejabat dari fungsi terkait, hingga mendapat persetujuan dari Direksi dan Dewan Pengawas. Dalam menyusun RAKB, Bank merujuk pada prinsip laporan yang mencakup akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, keandalan, dan ketepatan waktu.

Penyusunan dan implementasi RAKB senantiasa diawasi langsung oleh Direksi dengan dibantu oleh gabungan dari berbagai unit kerja yaitu Unit Kerja Operasional, Unit Kerja Manajemen Risiko, dan Unit Kerja pemasaran.

3. FAKTOR PENENTU RAKB

1. Rencana Strategis Bisnis yang Telah Ada

- Rencana strategis bisnis Tahun 2024 telah mencantumkan kegiatan Keuangan Berkelanjutan yang mempertimbangkan aspek LST. Realisasi yang telah dilakukan BPR di Tahun 2024 adalah melakukan pelatihan Keuangan Berkelanjutan pada bulan Agustus 2024 pada seluruh pengurus dan pegawai dan telah memasang tanda prioritas pada tempat duduk nasabah, tempat parkir, dan toilet untuk penyandang disabilitas, orang tua, dan wanita hamil.
- Rencana optimalisasi penghimpunan dana berupa Tabungan Simpanan Pelajar dan penyaluran pembiayaan kepada usaha mikro yang layak namun belum memiliki akses terhadap pendanaan dari LJK yang diarahkan untuk pengembangan bisnis berkelanjutan.
- Rencana strategis kedepan, Bank terus berinovasi dalam mengembangkan produk dan layanan berbasis digital dengan berbagai fitur kemudahan dan kenyamanan bertransaksi. Digitalisasi merupakan salah satu inisiatif untuk mengurangi penggunaan kertas.

2. Kapasitas Organisasi yang Dimiliki Sekarang

- Bank akan melakukan penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional pada Tahun 2025
- Sebagian besar perangkat perkreditan untuk sektor usaha yang memiliki risiko sosial dan lingkungan hidup tinggi akan mengikuti program peningkatan kapasitas manajemen risiko terkait kegiatan penyaluran kredit berbasis lingkungan dan sosial
- Dengan didukung banyaknya jaringan kantor serta pegawai yang tersebar di jaringan kantor tersebut yang memiliki kapasitas untuk mendukung terimplementasikannya Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis yang Dimiliki Sekarang

- Kinerja keuangan Bank secara keseluruhan meningkat dibandingkan tahun lalu dan akan terus memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, melalui kegiatan literasi dan inklusi keuangan.
- Pengelolaan risiko LST tidak lepas dari pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik karena sangat berpengaruh pada kesehatan bank.
- BPR berupaya untuk mendapatkan tambahan setoran modal dari Pemerintah Daerah untuk mendukung penyaluran kredit dengan jumlah yang cukup untuk mendukung keberhasilan keuangan berkelanjutan.

4. Kerjasama dengan Pihak Eksternal Jika Ada

Dalam hal mendukung terwujudnya RAKB, Bank melakukan secara mandiri program-program LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) yang akan dilakukan oleh pegawai/pejabat yang kompeten pada bidang keuangan berkelanjutan dan telah mendapat pelatihan terkait AMDAL/ manajemen risiko sosial dan lingkungan hidup.

5. Strategi Komunikasi yang Ada

- Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Bank, salah satunya dari sisi literasi keuangan, penggunaan teknologi terus ditingkatkan, termasuk jangkauan akses perbankan. Kesadaran atas keamanan data dan penggunaan teknologi menjadi tantangan tersendiri, untuk itu diperlukan aksi edukasi dan sosialisasi secara terus menerus bersama dengan semua pemangku kepentingan.
- Bentuk komunikasi yang efektif yang lain yaitu komitmen bank dalam berbagi nilai sosial dan diperkuat dengan ditetapkannya Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat, yang menjadi payung besar pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

6. Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Mitigasi yang Selama Ini Dijalankan

- Pemetaan portofolio kredit Kategori Kegiatan Berkelanjutan bersamaan dengan pembenahan implementasi green banking.
- Bank menerapkan *assessment* LST untuk setiap pemberian kredit dan pengembangan produk berwawasan LST sebagai bagian dari strategi bisnis bank.

7. Kebijakan Pemerintah yang Terkait dengan Isu Keuangan Berkelanjutan

- Adanya perhatian yang semakin tinggi dari Pemerintah dan investor terkait penerapan bisnis berkelanjutan yang diharapkan dapat menciptakan produk-produk berwawasan lingkungan.

- Semakin banyaknya dunia usaha yang mulai memperhatikan aspek lingkungan dalam melakukan bisnisnya.
- Bank memberikan kesempatan bagi mereka yang memiliki keterbatasan fisik (difabel) dan menghormati hak-hak mereka. Kesempatan tersebut dilakukan untuk mendukung peningkatan kesejahteraan kaum disabilitas sesuai Peraturan Pemerintah No. 43 tahun 1998 tentang Usaha Meningkatkan Kesejahteraan bagi Kaum Disabilitas.

4. PRIORITAS DAN URAIAN RAKB

1. Program Prioritas

Peningkatan Portofolio Hijau sebagai bagian dari program aksi untuk penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan berupa peningkatan kredit UMKM untuk rencana Tahun 2025 sebesar 11% dan peningkatan penghimpunan dana berupa Tabungan Simpanan Pelajar untuk Tahun 2025 sebesar 10%.

2. Dasar Pemikiran

Untuk mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat, serta melindungi dan mengelola Lingkungan Hidup secara bijaksana di Indonesia, proses pembangunan ekonomi harus mengedepankan keselarasan aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup sebagai implementasi pengembangan sistem lembaga keuangan yang ramah lingkungan hidup telah diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Sampai dengan 31 Desember 2024, Jumlah dan kualitas kredit/pembiayaan BPR telah dilakukan pemetaan portofolio kredit Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB), namun perangkat perkreditan untuk sektor usaha yang memiliki risiko sosial dan lingkungan hidup tinggi masih belum mengikuti program peningkatan kapasitas manajemen risiko terkait kegiatan penyaluran kredit berbasis lingkungan dan sosial.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka tujuan utama dari program prioritas BPR adalah:

1. Meningkatkan kapasitas internal dalam Kegiatan Keuangan Berkelanjutan.
2. Meningkatkan Akses dan keterjangkauan produk dan layanan keuangan berkelanjutan bagi nasabah.
3. Meningkatkan dampak potensial dan aktual dari Kegiatan Keuangan Berkelanjutan pada pengambilan keputusan dan strategi bisnis di masa depan.
4. Mendukung terciptanya penerapan Perbankan Berkelanjutan, Pengembangan Budaya Berkelanjutan dan Penciptaan Nilai Berkelanjutan.

3. Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya Yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab
1.	Optimalisasi penyaluran kredit pada sektor UMKM	01-01-2025	30-11-2025	Alokasi SDM: Unit Kerja Bisnis Alokasi Anggaran: Rp. 0	PE Bisnis
2.		01-01-2025	20-12-2025	Alokasi SDM: Unit Kerja	PE Bisnis

	Optimalisasi penghimpunan Tabungan Simpanan Pelajar dan peningkatan Sosialisasi ke Sekolah			Bisnis dan Operasional Alokasi Anggaran: Rp. 0	
3.	Kegiatan bersih lingkungan dan bantuan bibit tanaman	01-07-2025	30-09-2025	Alokasi SDM: Unit Kerja Operasional Alokasi Anggaran: Rp. 20.000.000	PE Operasional

4. Sumber Daya

1. Sumber Dana

- Sumber dana untuk penyaluran kredit berkelanjutan berasal dari Dana Pihak Ketiga dan Simpanan Bank Lain yang dianggarkan sekitar 100% dari seluruh Rencana Penyaluran Kredit di Tahun 2025.
- Sedangkan sumber dana untuk peningkatan kapasitas intern terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan berasal dari Dana Pendidikan yang dianggarkan sebesar 3% dari total rencana anggaran pendidikan pada tahun 2025.

2. Sumber Daya Manusia

Pelaksanaan pengelolaan aspek keberlanjutan menjadi bagian dari tanggung jawab seluruh unit kerja, di bawah pengawasan Dewan Pengawas dan Direksi. Untuk memastikan implementasi tata kelola keberlanjutan, dan pengawasan implementasi Keuangan Berkelanjutan, BPR memiliki unit kerja khusus yang menangani Kegiatan Keuangan Berkelanjutan. Unit kerja ini menjadi bagian dari Divisi SDM Perusahaan. Divisi ini bertanggung jawab kepada Pejabat Eksekutif, yang kemudian disampaikan kepada Direktur Operasional untuk melaporkan kinerja Keuangan Berkelanjutan kepada Direktur Utama dan Dewan Pengawas.

3. Mitra Kerjasama

Dalam hal mendukung terwujudnya RAKB, Bank tidak melakukan kerjasama dengan pihak ekstern (Konsultan) dan melakukan secara mandiri program-program LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) yang dilakukan oleh pegawai/pejabat di Kantor Pusat dan Kantor Cabang yang kompeten pada bidang keuangan berkelanjutan dan telah mendapat pelatihan terkait AMDAL/ manajemen risiko sosial dan lingkungan hidup.

5. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

- Rencana pengawasan dan evaluasi terkait dengan ; Penyediaan pembiayaan Keuangan Berkelanjutan, Pengembangan kapasitas internal, Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola dan/atau standar prosedur operasional. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program aksi bertujuan untuk memantau efektivitas pelaksanaan dan pencapaian program aksi, termasuk tindakan yang harus dilakukan dalam hal terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- Mekanisme monitoring dan evaluasi untuk setiap program aksi, termasuk metode dan tahapan monitoring dan evaluasi tindakan yang dilakukan dalam hal terdapat deviasi antara realisasi dan program aksi yang dilakukan secara periodik (bulanan, triwulanan, dan semesteran).

6. Tantangan dan Rencana ke Depan

- Tantangan yang dihadapi adalah banyaknya pesaing LJK yang juga menyalurkan kredit pada segmen UMKM serta penghimpunan dana tabungan anak sekolah

- Kompetensi dari pegawai terkait bidang keuangan berkelanjutan yang masih kurang sehingga perlu ditingkatkan melalui pelatihan AMDAL/manajemen risiko dan lingkungan hidup

5. TINDAK LANJUT RAKB

Bank akan melakukan kaji ulang/ulang RAKB secara rutin untuk target/sasaran yang belum terealisasi /terimplementasi untuk dilakukan penyesuaian berdasarkan kemampuan dan kompleksitas usaha Bank.

Bank akan menyelaraskan Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan melalui program-program pada Strategi Keberlanjutan dengan Visi dan Misi Bank. Selain itu, Bank berupaya menciptakan dan berbagi nilai-nilai keberlanjutan di lingkungan kerja dan sosial masyarakat serta terus berupaya meminimalkan dampak lingkungan. Kedepannya, berbagai kebijakan strategis terkait keberlanjutan akan dirancang sesuai dengan kebutuhan dan dievaluasi efektivitasnya secara berkala untuk penyempurnaan sesuai dengan kondisi dan lingkungan bisnis Bank sehingga Bank mampu memperoleh profit sekaligus berkontribusi bagi sosial masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Kaji Ulang/Evaluasi terhadap RAKB BPR meliputi:

1. Kompetensi Pegawai/Pejabat yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan.
2. Target dan Realisasi Keuangan Berkelanjutan.
3. Tindak lanjut jika Realisasi Keuangan Berkelanjutan tidak mencapai target.
4. Mitigasi risiko tidak terealisasinya RAKB BPR.

Madiun, 10 Januari 2025
Direksi

Dewan Komisaris

VELLY MURDIANTO, S.E.
Direktur Utama

PUJI RAHMAWATI, S.Sos, M.Si
Ketua Dewan Pengawas

ARIP WIDODO, S.E.
Direktur Pemasaran/Bisnis

NINING LESTARI, S.E.
Anggota Dewan Pengawas